**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menjelaskan tentang kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya *(samaturu)* atau kebersamaan dalam meningkatkan kinerja guru Di SMA Negeri 10 Konawe Selatan. Metode penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. dan instrumen kunci adalah peneliti sendiri. Seabagaimana dikatakan Maleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang berperilaku serta keadaan yang dapat diamati. [[1]](#footnote-2)

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 10 Konawe Selatan, yang tepatnya di Desa Motaha, Kec. Angata, Kab. Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 (tiga) bulan.

* 1. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem *profosip sampling* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, para dewan guru dan tenaga, sebagai informan kunci. Para informan tersebut dianggap mengetahui apa yang diharapkan dari data tersebut.

45

* 1. **TeknikPengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan *(field research),* agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

* + 1. *Observasi* (Pengamatan), yaitu peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut terlibat pada sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih langkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku subjek. Jenis kegiatan yang observasi adalah aktivitas kepala sekolah dengan menggunakan strateginya yang berkaitan dengan peningkatan mutu.
    2. *Wawancara (Interview).* Peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara itu dilakukan terhadap:
       1. Kepala sekolah SMA Negeri 10 Konawe Selatan, tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya *(samaturu)* tersebut.
       2. Wakasek bidang kurikulum, tentang kemampuan guru dalam menyusun mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.
       3. Wakasek kesiswaan, tentang kemampuan guru di SMA 10 Konawe Selatan dalam mengelola siswa di ruang.
       4. Guru-guru senior yang memiliki pengalaman mengajar yang begitu banyak dan penerapan perintah seorang kepala sekolah.
    3. *Studi dokumentasi*. dilakukan berlandaskan dokumen yang berhubungan dengan kepegawaian seperti struktur, jumlah guru, tenaga administrasi, catatan kaehadiran guru, dan tingkat pendidikan.
  1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni: “1) Reduksi data, 2) display (penyajian) data, dan verifikasi data”.[[2]](#footnote-3) Reduksi data yang dimaksud adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapat bagian-bagian yang saling terkait secara sederhana. Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antara data satu dengan data lainnya.

#### Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan trianggulasi sumber data dan teknik”.[[3]](#footnote-4) Lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

* + 1. Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Kepala Sekolah dan Guru-Guru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.
    2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.
    3. Trianggulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Trianggulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan trianggulasi teknik.

1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Trianggulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[[4]](#footnote-5)
   * 1. Member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitiatif*, (Bandung: Al-Fabeta, 2008), h. 337. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*., h. 369-372 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.,* h. 402. [↑](#footnote-ref-5)